

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya persaingan didunia perekonomian kita dewasa ini semua perusahaan berlomba - lomba untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan biasanya dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Namun dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukan analisis atas laporan keuangan tersebut.

Dengan mengadakan analisis terhadap pos - pos neraca akan dapat diperoleh gambaran mengenai hasil serta perkembangan perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan, analisis informasi yang dibutuhkan tergantung pada permasalahan yang ada dan kebutuhan pemakai laporan keuangan yang masing - masing mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Para pemakai laporan keuangan akan terpenuhi kebutuhannya dengan menggunakan analisis laporan keuangan yang meliputi rasio aktivitas, rasio probabilitas, rasio solfabilitas dan juga rasio pertumbuhan dari perusahaan tersebut.

Dengan analisis rasio keuangan ini di harapkan para pemakai laporan keuangan akan mengetahui kinerja perusahaan secara keseluruhan dari tahun yang bersangkutan. Selain dengan rasio keuangan di atas *Economic Value Added* juga merupakan alat yang di

gunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam hubungannya dengan pengukuran kinerja suatu perusahaan, tingkat kesehatan suatu perusahaan akan membawa dampak dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak kreditur dan pemegang saham maupun bagi perusahaan itu sendiri. Tentunya pihak manajemen menghendaki *economic value added* selalu mengalami peningkatan, dengan peningkatan tersebut akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengembalian modal.

Penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan analisis laporan keuangan, diantaranya adalah analisis *Economic Value Added*. Analisis ini berbeda dengan analisis laporan keuangan lainnya, karena dalam analisis *Economic Value Added* akan memperlihatkan bagian atau hak karyawan berupa bonus yang harus diberikan oleh perusahaan setelah di kurangi dengan pembagian keuntungan atas pemegang saham, angsuran hutang dan pembayaran hak perusahaan. Sehingga dengan adanya pemberian bonus, maka karyawan tersebut akan termotivasi untuk meningkatkan semangat kerjanya, dan akibatnya produktivitas kerja akan meningkat serta kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan. Tentu saja harapan target produksi dan laba yang telah di rencanakan akan tercapai.

## **B. Permasalahan**

Dari latar belakang yang telah di ungkapkan di atas, permasalahannya adalah sebagai berikut “Bagaimana kinerja perusahaan PT HM SAMPOERNA dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan *economic value added* ?”

## **C. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. HM SAMPOERNA dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis *Economic Value Added*.

## **D. Kegunaan penelitian**

1. Bagi peneliti, sebagai usaha berpikir kritis terhadap gejala permasalahan yang di hadapi di lapangan dengan berusaha memecahkan permasalahan tersebut melalui pendekatan teoritis sesuai dengan bidang ilmu yang pernah di peroleh.
2. Bagi perusahaan, dapat di pergunakan oleh pihak intern atau ekstern perusahaan untuk menilai prestasi kinerja perusahaan sehingga hal itu akan di jadikan dasar kebijakan intern perusahaan untuk pertimbangan yang dapat di gunakan untuk penentuan langkah dan strategi perusahaan selanjutnya.

3. Bagi akademik dapat di gunakan sebagai salah satu bahan referensi penelitian berikutnya apabila terdapat pembahasan masalah yang sama dengan penelitian ini.

